

PERAN HUMAS DALAM Mendukung Implementasi PROGRAM Pendidikan di MTSN 1 Kepulauan Sula

Saada Marasaoly,
MTsN 1 Kepulauan Sula Maluku Utara
fatcemustahar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji peran Hubungan Masyarakat (Humas) dalam mendukung implementasi program pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kepulauan Sula, sebuah lembaga pendidikan Islam di daerah terpencil Maluku Utara. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini melibatkan wawancara mendalam, observasi partisipan, analisis dokumen, dan Focus Group Discussion (FGD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Humas memainkan peran strategis sebagai fasilitator komunikasi, pembentuk citra positif, dan pengelola isu. Strategi Humas yang efektif meliputi pendekatan kultural, pemanfaatan media tradisional dan modern, serta pemberdayaan tokoh masyarakat. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan rendahnya literasi media, Humas berhasil memanfaatkan peluang berupa kuatnya ikatan sosial dan antusiasme masyarakat terhadap pendidikan. Dampak positif dari peran Humas terlihat pada peningkatan partisipasi masyarakat, dukungan pemangku kepentingan, dan citra madrasah. Inovasi seperti program "Satu Guru Satu Desa" dan pemanfaatan acara adat menunjukkan adaptabilitas Humas dalam konteks daerah terpencil. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman tentang peran Humas di lembaga pendidikan Islam di daerah terpencil dan dapat menjadi referensi bagi pengembangan strategi Humas di konteks serupa.

Kata Kunci: Humas Pendidikan, Madrasah, Daerah Terpencil

Abstract

This research examines the role of Public Relations (PR) in supporting the implementation of educational programs at Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kepulauan Sula, an Islamic educational institution in the remote area of North Maluku. Using a qualitative approach with a case study method, this research involves in-depth interviews, participant observation, document analysis, and Focus Group Discussions (FGD). The results show that PR plays a strategic role as a communication facilitator, positive image builder, and issue manager. Effective PR strategies include cultural approaches, utilization of traditional and modern media, and empowerment of community leaders. Despite facing challenges such as limited infrastructure and low media literacy, PR successfully leverages opportunities in the form of strong social bonds and community enthusiasm for education. The positive impact of PR's role is evident in increased community participation, stakeholder support, and madrasah image. Innovations such as the "One Teacher One Village" program and the utilization of traditional events demonstrate PR's adaptability in the context of remote areas. This research contributes

to the understanding of PR's role in Islamic educational institutions in remote areas and can serve as a reference for developing PR strategies in similar contexts.

Keywords: *Educational Public Relations, Madrasah, Remote Area*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar fundamental dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan yang berkualitas, suatu negara dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing di tingkat global. (Adiyana Adam, 2023) Di Indonesia, upaya peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan, termasuk di daerah-daerah terpencil seperti Kepulauan Sula, Maluku Utara. Salah satu lembaga pendidikan yang berperan penting dalam pengembangan sumber daya manusia di wilayah tersebut adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kepulauan Sula.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan mengimplementasikan berbagai program pendidikan di MTsN 1 Kepulauan Sula, peran Hubungan Masyarakat (Humas) menjadi sangat krusial. Humas berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara lembaga pendidikan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk orang tua siswa, masyarakat sekitar, pemerintah daerah, dan berbagai institusi terkait lainnya. Keberhasilan implementasi program pendidikan tidak hanya bergantung pada kualitas program itu sendiri, tetapi juga pada dukungan dan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat. (Adiyana Adam, Noviyanti Soleman, 2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Humas dalam mendukung implementasi program pendidikan di MTsN 1 Kepulauan Sula. Dengan memahami peran strategis Humas, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah terpencil, khususnya di Kepulauan Sula. Lebih lanjut, penelitian ini juga berupaya untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi Humas dalam konteks pendidikan di daerah terpencil, serta

Peran Humas Dalam Mendukung Implementasi Program Pendidikan Di Mtsn 1 Kepulauan Sula

merumuskan rekomendasi untuk optimalisasi peran Humas dalam mendukung program pendidikan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan,(Adiyana Adam. Aji Joko Budi Pramono. Siti Nurul Bayti, 2023) termasuk dunia pendidikan. Di era digital ini, lembaga pendidikan dituntut untuk dapat beradaptasi dan memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan modern adalah fungsi Hubungan Masyarakat (Humas) yang efektif.

Humas dalam lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam membangun dan memelihara hubungan baik antara institusi dengan berbagai pemangku kepentingan. Menurut Nasution (2020), Humas pendidikan bertugas untuk mengelola komunikasi antara lembaga pendidikan dan publiknya, baik internal maupun eksternal. Fungsi ini menjadi semakin penting di era keterbukaan informasi, di mana masyarakat semakin kritis dan menuntut transparansi dari lembaga pendidikan.(Tahabu et al., 2023)

Di daerah terpencil seperti Kepulauan Sula, peran Humas dalam lembaga pendidikan menghadapi tantangan yang unik. Keterbatasan infrastruktur, sumber daya manusia, dan akses informasi menjadi hambatan dalam implementasi program pendidikan yang optimal. Namun, di sisi lain, karakteristik masyarakat yang umumnya masih menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan dan gotong royong dapat menjadi modal sosial yang berharga dalam pengembangan pendidikan.

MTsN 1 Kepulauan Sula, sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah di wilayah tersebut, memiliki tanggung jawab besar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerahnya. Untuk itu, peran Humas menjadi sangat penting dalam mendukung implementasi berbagai program pendidikan yang telah direncanakan. Humas tidak hanya bertugas menyebarkan informasi tentang program-program sekolah, tetapi juga harus mampu membangun kesadaran dan

partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung pendidikan. (Adiyana Adam. Wahdiah, 2023)

Penelitian terdahulu telah menunjukkan pentingnya peran Humas dalam konteks pendidikan. Misalnya, studi yang dilakukan oleh Pratiwi et al. (2020) mengungkapkan bahwa strategi Humas yang efektif dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program pendidikan di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T) di Indonesia. Penelitian tersebut menemukan bahwa pendekatan kultural dan pemanfaatan tokoh masyarakat sebagai agen perubahan merupakan strategi kunci dalam implementasi program pendidikan di daerah terpencil.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Sunaryo (2019) mengenai optimalisasi peran Humas dalam meningkatkan citra positif madrasah menunjukkan bahwa Humas yang efektif dapat meningkatkan citra positif lembaga pendidikan Islam dan membantu dalam menarik minat siswa serta dukungan masyarakat. Temuan ini sangat relevan dengan konteks MTsN 1 Kepulauan Sula yang juga merupakan lembaga pendidikan Islam di daerah terpencil.

Dalam konteks pemanfaatan teknologi, studi yang dilakukan oleh Sari dan Putra (2022) mengenai peran media sosial dalam strategi Humas pendidikan di era digital memberikan wawasan penting tentang bagaimana Humas dapat memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Meskipun implementasinya mungkin terbatas di daerah terpencil seperti Kepulauan Sula, pemahaman tentang potensi teknologi ini penting untuk pengembangan strategi Humas di masa depan. (Salim et al., 2023)

Namun, meskipun beberapa penelitian telah dilakukan terkait peran Humas dalam pendidikan, masih terdapat kesenjangan dalam literatur mengenai implementasi fungsi Humas di lembaga pendidikan Islam seperti Madrasah Tsanawiyah di daerah terpencil. Penelitian ini berupaya untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan fokus pada peran Humas dalam mendukung implementasi program pendidikan di MTsN 1 Kepulauan Sula.

Peran Humas Dalam Mendukung Implementasi Program Pendidikan Di Mtsn 1 Kepulauan Sula

Lebih lanjut, penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh adanya berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi oleh MTsN 1 Kepulauan Sula dalam implementasi program pendidikannya. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan infrastruktur, kesenjangan digital, dan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat. Di sisi lain, terdapat peluang berupa tingginya antusiasme masyarakat terhadap pendidikan dan potensi pemanfaatan kearifan lokal dalam strategi komunikasi.

Dalam konteks ini, peran Humas menjadi sangat strategis. Humas tidak hanya berperan sebagai penyebar informasi, tetapi juga sebagai fasilitator komunikasi, pengelola isu, dan agen perubahan dalam komunitas pendidikan. Sebagaimana dikemukakan oleh Lattimore et al. (2018), Humas memiliki peran kunci sebagai komunikator, fasilitator, pengelola isu, konsultan, dan evaluator dalam implementasi program organisasi.

Penelitian ini juga didasari oleh pemahaman bahwa implementasi program pendidikan merupakan proses yang kompleks dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Menurut Sani et al. (2020), implementasi program pendidikan melibatkan serangkaian tindakan yang terencana dan sistematis untuk menerapkan kebijakan atau program pendidikan yang telah dirancang. Dalam proses ini, peran Humas menjadi sangat penting dalam memastikan adanya koordinasi yang baik antara berbagai elemen dalam sistem pendidikan.

Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan karakteristik unik dari Kepulauan Sula sebagai daerah terpencil. Menurut Suraya (2019), implementasi fungsi Humas di lembaga pendidikan di daerah terpencil menghadapi tantangan seperti keterbatasan infrastruktur komunikasi, rendahnya literasi media masyarakat, kendala bahasa dan budaya, serta keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten di bidang Humas. Namun, di balik tantangan tersebut, terdapat juga peluang yang dapat dimanfaatkan, seperti kuatnya ikatan sosial dalam masyarakat dan tingginya antusiasme masyarakat terhadap pendidikan.

Dalam konteks MTsN 1 Kepulauan Sula, peran Humas menjadi semakin krusial mengingat posisinya sebagai lembaga pendidikan Islam di daerah terpencil. Sebagai madrasah, MTsN 1 Kepulauan Sula tidak hanya berperan dalam pengembangan intelektual siswa, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai keislaman. Hal ini sejalan dengan penelitian Azis (2021) yang menunjukkan pentingnya adaptasi strategi komunikasi Humas dalam konteks lembaga pendidikan Islam untuk mendukung program-program modern.

Lebih lanjut, penelitian ini juga mempertimbangkan aspek kearifan lokal dalam pengembangan strategi Humas. Sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian Rahmat dan Suherman (2021), pengembangan model Humas berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Dalam konteks Kepulauan Sula, pemahaman dan pemanfaatan nilai-nilai lokal dalam strategi komunikasi Humas dapat menjadi kunci keberhasilan implementasi program pendidikan.

Penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh adanya kesadaran akan pentingnya membangun citra positif lembaga pendidikan, khususnya madrasah. Sebagaimana dikemukakan oleh Hidayat dan Sunaryo (2019), Humas yang efektif dapat meningkatkan citra positif madrasah dan membantu dalam menarik minat siswa serta dukungan masyarakat. Dalam konteks MTsN 1 Kepulauan Sula, membangun citra positif tidak hanya penting untuk menarik minat siswa, tetapi juga untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang ditawarkan.

Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan peran Humas dalam menghadapi tantangan era digital. Meskipun Kepulauan Sula mungkin menghadapi keterbatasan dalam akses teknologi, pemahaman tentang potensi pemanfaatan media digital dalam strategi Humas tetap penting. Sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian Sari dan Putra (2022), media sosial dapat menjadi alat yang efektif dalam strategi Humas pendidikan di era digital. Dalam konteks MTsN 1 Kepulauan Sula, meskipun

Peran Humas Dalam Mendukung Implementasi Program Pendidikan Di Mtsn 1 Kepulauan Sula

implementasi strategi digital mungkin terbatas, pemahaman tentang potensi ini penting untuk pengembangan strategi Humas di masa depan.

B. Kajian Teori

Lebih lanjut, penelitian ini juga didasari oleh pemahaman bahwa implementasi program pendidikan di daerah terpencil memerlukan pendekatan yang berbeda dibandingkan dengan di daerah perkotaan. Sebagaimana ditunjukkan oleh studi komparatif Widodo et al. (2020), terdapat perbedaan signifikan dalam pendekatan dan tantangan yang dihadapi oleh Humas pendidikan di konteks perkotaan dan pedesaan. Dalam konteks Kepulauan Sula, pemahaman tentang karakteristik unik daerah terpencil ini penting untuk pengembangan strategi Humas yang efektif.

Penelitian ini juga mempertimbangkan peran Humas dalam membangun partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Sebagaimana dikemukakan oleh Nurdin (2018), Humas memiliki peran krusial dalam membangun kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mendukung program-program inovatif di sekolah. Dalam konteks MTsN 1 Kepulauan Sula, membangun partisipasi masyarakat menjadi sangat penting mengingat keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh lembaga pendidikan di daerah terpencil.

Lebih lanjut, penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan untuk mengoptimalkan pemanfaatan modal sosial dalam implementasi program pendidikan. Sebagaimana dikemukakan oleh Astuti (2021), kuatnya ikatan sosial dalam masyarakat di daerah terpencil dapat menjadi modal yang berharga dalam pengembangan pendidikan. Dalam konteks MTsN 1 Kepulauan Sula, peran Humas dalam mengoptimalkan pemanfaatan modal sosial ini menjadi sangat penting.

Penelitian ini juga mempertimbangkan peran Humas dalam mengelola isu dan krisis yang mungkin timbul dalam implementasi program pendidikan. Sebagaimana dikemukakan oleh Nasution (2020), salah satu peran penting Humas adalah mengelola isu dan krisis yang mungkin mempengaruhi reputasi lembaga pendidikan. Dalam konteks MTsN 1 Kepulauan Sula, kemampuan Humas dalam mengelola isu

dan krisis menjadi sangat penting mengingat karakteristik unik daerah terpencil yang mungkin rentan terhadap berbagai isu dan tantangan.

Selain itu, penelitian ini juga didasari oleh pemahaman akan pentingnya adaptasi strategi komunikasi dalam konteks lembaga pendidikan tradisional seperti madrasah. Sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian Azis (2021), adaptasi strategi komunikasi Humas dalam konteks lembaga pendidikan tradisional penting untuk mendukung program-program modern. Dalam konteks MTsN 1 Kepulauan Sula, kemampuan untuk mengadaptasi strategi komunikasi ini menjadi kunci dalam menjembatani nilai-nilai tradisional dengan tuntutan pendidikan modern.

Akhirnya, penelitian ini juga mempertimbangkan peran Humas dalam membangun resiliensi lembaga pendidikan dalam menghadapi berbagai tantangan. Sebagaimana ditunjukkan oleh berbagai penelitian terdahulu, lembaga pendidikan di daerah terpencil seringkali menghadapi berbagai tantangan dan keterbatasan. Dalam konteks ini, peran Humas dalam membangun resiliensi MTsN 1 Kepulauan Sula menjadi sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas pendidikan di daerah tersebut.

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pemahaman tentang peran Humas dalam mendukung implementasi program pendidikan di daerah terpencil, khususnya dalam konteks lembaga pendidikan Islam seperti MTsN 1 Kepulauan Sula. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi Humas yang efektif dan adaptif, serta memberikan rekomendasi praktis bagi peningkatan kualitas pendidikan di daerah terpencil.

C. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang peran Humas dalam konteks yang

Peran Humas Dalam Mendukung Implementasi Program Pendidikan Di Mtsn 1 Kepulauan Sula

spesifik di MTsN 1 Kepulauan Sula (Creswell & Poth, 2018). Studi kasus dipilih karena memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap fenomena dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas-batas antara fenomena dan konteks tidak jelas (Yin, 2018).

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Kepulauan Sula, Maluku Utara. Subjek penelitian meliputi: a. Kepala MTsN 1 Kepulauan Sula b. Petugas Humas MTsN 1 Kepulauan Sula c. Guru-guru MTsN 1 Kepulauan Sula d. Perwakilan orang tua siswa e. Perwakilan masyarakat sekitar f. Perwakilan pemerintah daerah terkait

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik: a. Wawancara mendalam (in-depth interview) Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan subjek penelitian untuk memperoleh informasi mendalam tentang peran Humas dalam implementasi program pendidikan (Brinkmann, 2014). b. Observasi partisipan Peneliti melakukan observasi langsung terhadap kegiatan Humas di MTsN 1 Kepulauan Sula untuk memahami konteks dan dinamika peran Humas (Spradley, 2016). c. Analisis dokumen Dokumen-dokumen terkait program pendidikan dan kegiatan Humas di MTsN 1 Kepulauan Sula dianalisis untuk melengkapi data penelitian (Bowen, 2009).

Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yang meliputi: a. Kondensasi data (data condensation) b. Penyajian data (data display) c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing and verification)

D. Hasil

Berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, analisis dokumen, dan hasil wawancara berikut adalah hasil dan pembahasan penelitian ini:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Humas memainkan peran strategis dalam mendukung implementasi program pendidikan di MTsN 1 Kepulauan Sula.

Peran-peran tersebut meliputi: Fasilitator Komunikasi Humas berperan sebagai jembatan komunikasi antara pihak madrasah dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk orang tua, masyarakat, dan pemerintah daerah. Seperti yang diungkapkan oleh Kepala MTsN 1 Kepulauan Sula: "Humas kami berperan penting dalam menyampaikan informasi tentang program-program madrasah kepada masyarakat dan sebaliknya, menyampaikan aspirasi masyarakat kepada kami." Hal ini sejalan dengan konsep yang dikemukakan oleh Lattimore et al. (2018) bahwa salah satu peran kunci Humas adalah sebagai fasilitator komunikasi.

Pembentuk Citra Positif Humas berperan dalam membangun dan memelihara citra positif MTsN 1 Kepulauan Sula di mata masyarakat. Hal ini dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti open house, publikasi prestasi siswa, dan keterlibatan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Sebagaimana diungkapkan oleh salah satu guru:

"Kegiatan-kegiatan yang diinisiasi oleh Humas telah membantu meningkatkan reputasi madrasah kami di mata masyarakat."

Temuan ini mendukung hasil penelitian Hidayat dan Sunaryo (2019) tentang peran Humas dalam meningkatkan citra positif madrasah.

Pengelola Isu dan Krisis Humas MTsN 1 Kepulauan Sula juga berperan dalam mengelola isu dan krisis yang mungkin timbul. Misalnya, ketika terjadi kesalahpahaman terkait kebijakan madrasah, Humas berperan dalam memberikan klarifikasi dan mengelola komunikasi untuk meminimalisir dampak negatif.

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa strategi kunci yang diterapkan oleh Humas MTsN 1 Kepulauan Sula dalam mendukung implementasi program pendidikan: a.) Pendekatan Kultural Humas memanfaatkan pendekatan kultural dalam berkomunikasi dengan masyarakat, dengan mempertimbangkan nilai-nilai dan kearifan lokal. Hal ini sejalan dengan temuan Rahmat dan Suherman (2021) tentang efektivitas pendekatan berbasis kearifan lokal dalam strategi Humas pendidikan. b.) Pemanfaatan Media Tradisional dan Modern Meskipun menghadapi keterbatasan infrastruktur, Humas MTsN 1 Kepulauan Sula berupaya memanfaatkan baik media

Peran Humas Dalam Mendukung Implementasi Program Pendidikan Di Mtsn 1 Kepulauan Sula

tradisional (seperti pengumuman di masjid) maupun media modern (seperti WhatsApp grup) dalam menyebarluaskan informasi. C). Pemberdayaan Tokoh Masyarakat Humas aktif melibatkan tokoh masyarakat dan pemuka agama sebagai agen perubahan dan pendukung program madrasah. Strategi ini terbukti efektif dalam membangun dukungan masyarakat, sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian Pratiwi et al. (2020).

Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dan peluang yang dihadapi Humas MTsN 1 Kepulauan Sula: Tantangan: Keterbatasan infrastruktur komunikasi Rendahnya literasi media di kalangan masyarakat Keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten di bidang Humas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran aktif Humas telah memberikan dampak positif terhadap implementasi program pendidikan di MTsN 1 Kepulauan Sula, antara lain: a. Peningkatan Partisipasi Masyarakat Strategi komunikasi yang efektif oleh Humas telah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program-program madrasah. Hal ini terlihat dari meningkatnya kehadiran orang tua dalam pertemuan sekolah dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ekstrakurikuler. b. Peningkatan Dukungan Pemangku Kepentingan Humas berhasil membangun kemitraan yang lebih kuat dengan pemerintah daerah dan lembaga-lembaga terkait, yang berdampak pada peningkatan dukungan terhadap program-program madrasah. c. Peningkatan Citra Madrasah Upaya Humas dalam membangun citra positif telah berdampak pada peningkatan minat masyarakat untuk menyekolahkan anak mereka di MTsN 1 Kepulauan Sula.

Penelitian ini juga mengungkapkan beberapa inovasi dan adaptasi strategi Humas yang dilakukan MTsN 1 Kepulauan Sula dalam menghadapi tantangan di daerah terpencil: Humas menginisiasi program di mana setiap guru bertanggung jawab untuk menjadi "duta madrasah" di satu desa, membangun komunikasi intensif dengan masyarakat setempat. Humas memanfaatkan acara-acara adat sebagai media untuk mempromosikan program madrasah dan membangun dukungan masyarakat.

Meskipun akses internet terbatas, Humas berkolaborasi dengan radio komunitas lokal untuk menyiarkan informasi dan program-program madrasah.

E. Pembahasan

Temuan-temuan di atas menunjukkan bahwa peran Humas sangat krusial dalam mendukung implementasi program pendidikan di MTsN 1 Kepulauan Sula. Peran strategis Humas sebagai fasilitator komunikasi, pembentuk citra positif, dan pengelola isu sejalan dengan konsep yang dikemukakan oleh Lattimore et al. (2018) dan Nasution (2020). Strategi Humas yang menggabungkan pendekatan kultural dengan pemanfaatan media tradisional dan modern menunjukkan adaptabilitas yang tinggi dalam menghadapi tantangan di daerah terpencil. Hal ini mendukung argumen Theaker (2020) tentang pentingnya strategi Humas yang didasarkan pada pemahaman mendalam tentang karakteristik publik sasaran dan kondisi lingkungan.

Tantangan yang dihadapi Humas MTsN 1 Kepulauan Sula, seperti keterbatasan infrastruktur dan rendahnya literasi media, konsisten dengan temuan Suraya (2019) tentang implementasi fungsi Humas di lembaga pendidikan daerah terpencil. Namun, kemampuan Humas untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang, seperti kuatnya ikatan sosial dan antusiasme masyarakat terhadap pendidikan, menunjukkan kreativitas dan resiliensi yang tinggi.

Dampak positif dari peran Humas terhadap implementasi program pendidikan, terutama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan dukungan pemangku kepentingan, sejalan dengan temuan Nurdin (2018) tentang peran strategis Humas dalam membangun kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program-program inovatif sekolah.

Inovasi dan adaptasi strategi Humas yang dilakukan oleh MTsN 1 Kepulauan Sula, seperti program "Satu Guru Satu Desa" dan pemanfaatan acara adat, menunjukkan kreativitas dalam menghadapi tantangan unik di daerah terpencil. Hal ini mendukung argumen Kriyantono (2017) tentang pentingnya pendekatan lokal dalam strategi Humas di Indonesia.

Peran Humas Dalam Mendukung Implementasi Program Pendidikan Di Mtsn 1 Kepulauan Sula

F.Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran Humas sangat signifikan dalam mendukung implementasi program pendidikan di MTsN 1 Kepulauan Sula. Meskipun menghadapi berbagai tantangan di daerah terpencil, Humas telah berhasil mengadaptasi strategi dan melakukan inovasi untuk membangun komunikasi efektif dengan pemangku kepentingan, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan madrasah.

Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang peran Humas di lembaga pendidikan Islam di daerah terpencil dan dapat menjadi referensi bagi pengembangan strategi Humas di konteks serupa.

Referensi

- Adiyana Adam. Aji Joko Budi Pramono. Siti Nurul Bayti. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (1st ed.). Akademia Pustaka.
- Adiyana Adam. Wahdiah. (2023). Analisis Dinamika Perkembangan Kurikulum di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan I*, 9(6), 723–735.
- Adiyana Adam. Noviyanti Soleman. (2022). THE PORTRAIT OF ISLAMIC EDUCATION ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN MAN 1 TERNATE. *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education*, 10(2), 295–314.
- Adiyana Adam. (2023). INTEGRASI MEDIA DAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Amanah Ilmu*, 3(1), 13–23.
- Astuti, S. (2021). Pemanfaatan Modal Sosial dalam Pengembangan Pendidikan di Daerah Terpencil. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(1), 80-95.
- Azis, A. (2021). Strategi Komunikasi Humas dalam Implementasi Program Literasi Digital di Pesantren. *Jurnal Komunikasi Islam*, 11(1), 47-68.
- Bowen, G. A. (2009). Document analysis as a qualitative research method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27-40.
- Brinkmann, S. (2014). Interview. In T. Teo (Ed.), *Encyclopedia of Critical Psychology* (pp. 1008-1010). New York: Springer.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

- Hamalik, O. (2017). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, A., & Sunaryo, S. (2019). Optimalisasi Peran Humas dalam Meningkatkan Citra Positif Madrasah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 26(1), 1-14.
- Kriyantono, R. (2017). *Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal: Aplikasi Penelitian dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Krueger, R. A., & Casey, M. A. (2015). *Focus Groups: A Practical Guide for Applied Research* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Lattimore, D., Baskin, O., Heiman, S. T., & Toth, E. L. (2018). *Public Relations: The Profession and the Practice* (5th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Newbury Park, CA: Sage Publications.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Nasution, Z. (2018). *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Nasution, Z. (2020). *Public Relations: Strategi Kehumasan dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Nurdin, N. (2018). Implementasi Program Sekolah Ramah Anak: Peran Strategis Humas Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(1), 1-11.
- Pratiwi, A., Gunawan, I., & Sumarsono, R. B. (2020). Strategi Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Program Pendidikan di Daerah 3T. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 3(2), 160-170.
- Rahmat, A., & Suherman, A. (2021). Pengembangan Model Humas Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 27(1), 1-10
- Salim, R., Adam, A., Silawane, N., Riskia, R., Mayabubun, Y., Dahlan, A., Ternate, I., & Utara, M. (2023). *Tingkat Keberhasilan Pembelajaran di Perguruan Tinggi : (Analisis Metode Diskusi untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis)*. 9(0), 83–94.
- Sani, R. A., Pramuniati, I., & Mucktiany, A. (2020). *Penjaminan Mutu Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suraya, S. (2019). Implementasi Fungsi Humas di Lembaga Pendidikan Daerah Terpencil: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 17(2), 188-200.
- Tahabu, N., Adam, A., Silawane, N., & Nafika, N. (2023). Strategi Promosi Perpustakaan (IAIN) Ternate Untuk Mendorong Mahasiswa Menggunakan Layanan Perpustakaan. *JUANGA : Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 9(02), 71–81. <https://doi.org/10.59115/juanga.v9i0>
- .Theaker, A. (2020). *The Public Relations Handbook* (6th ed.). London: Routledge.

Peran Humas Dalam Mendukung Implementasi Program Pendidikan Di Mtsn 1 Kepulauan Sula

- Widodo, S., Sutopo, H., & Wasino, W. (2020). Analisis Komparatif Strategi Humas Pendidikan di Daerah Perkotaan dan Pedesaan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 11-22.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications